

## **Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Wanita “PKK SIDOREJO”**

**Ima Nur Sa’adah<sup>1</sup>, Iin Wijayanti<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : [ima.reva1501@gmail.com](mailto:ima.reva1501@gmail.com)

*Dikirim* : Jum’at, 11 Juni 2021

*Diterima* : Senin, 05 Juli 2021

### **ABSTRACT**

*This research aims to know how the financial performance of the Women's Cooperative "PKK SIDOREJO" based on the liquidity, solvency, and profitability ratios in 2017-2019. The type of research is quantitative research with descriptive statistical analysis. The research subject is the Women's Cooperative "PKK SIDOREJO" which is located in Sidorejo, Sukorejo, Ponorogo. There are 2 methods which are used to collect the data. Those are documentation and interview. In this research, an analysis is done in 3 kinds of ratios, those are the liquidity, solvency and profitability ratios. The results showed that: (1) the liquidity in the cooperative is in the bad category, because the ratio is above the predetermined standard. (2) the solvency ratio is in the very good category, because the ratio has met the predetermined standard. (3) the profitability ratio as seen on the basis of return on investment is in the good category and when it is based on the return on equity, it is in the good enough category.*

**Keywords:** *Financial performance, liquidity ratio, solvency ratio, rentability ratio*

### **ABSTRAK**

Penelitian mempunyai tujuan mengetahui bagaimana kinerja keuangan Koperasi Wanita “PKK SIDOREJO” berdasar rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitas* pada tahun 2017-2019. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Subyek penelitiannya yaitu Koperasi Wanita “PKK SIDOREJO” yang beralamat di Desa Sidorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo. Metode pengambilan data yang dipergunakan ada 2 yaitu dokumentasi dan wawancara. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap 3 macam rasio antara lain rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitas*. Penelitian ini menghasilkan: (1) *likuiditas* pada koperasi masuk kategori tidak baik karena nilai rasionya berada diatas standar yang telah ditetapkan. (2) rasio *solvabilitas* masuk kategori sangat baik, karena nilai rasionya telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan. (3) rasio *rentabilitas* yang dilihat berdasarkan *return on investment* masuk kategori baik dan jika dilihat berdasarkan *return on equity* masuk kategori cukup baik.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas* .

## **A. PENDAHULUAN**

Konsep ekonomi kerakyatan merupakan dasar dari konsep perekonomian nasional. Konsep ini berpedoman pada prinsip gotong royong, dan berdasarkan prinsip ini maka segala aktivitas ekonomi yang dilakukan harus mengutamakan kebersamaan. Konsep ekonomi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena konsep ini memiliki tujuan dalam hal pemerataan kesejahteraan. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan aktivitas perkoperasian sejak masa orde baru, dan aktivitas perkoperasian ini merupakan salah satu bentuk dari terwujudnya aktivitas konsep ekonomi kerakyatan (Sudirman dan Ruchban, 2018).

Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO", bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum, serta berpartisipasi mengembangkan sistem perekonomian nasional dalam upaya merealisasikan masyarakat maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Untuk mewujudkan tujuannya maka koperasi memerlukan alat untuk mengukur kinerja laporan keuangannya. Penilaian kinerja ini digunakan untuk mengetahui apakah sudah baik atau belum manajemen dari pihak koperasi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" merupakan koperasi yang beralamat di Desa Sidorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Koperasi ini telah ditetapkan oleh Badan Hukum No. 423/BH/XVI/21/2010 tanggal 12 April 2020. Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" sampai dengan tahun 2019 memiliki satu usaha yaitu simpan pinjam, koperasi ini memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggota koperasi maupun non anggota koperasi. Sumber modal Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" berasal dari modal donasi/ hibah Pemerintah Provinsi dan tabungan anggota. Alasan peneliti memilih koperasi ini sebagai tempat penelitian adalah karena meskipun belum terlalu lama didirikan koperasi ini sudah mendapatkan modal hibah sebanyak 2 kali dari Pemerintah Provinsi, hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi ini dikategorikan baik. Namun, setelah berusia lebih dari 10 tahun sangat diperlukan adanya penilaian kinerja keuangan yg lebih spesifik agar diketahui bagaimana kondisi laporan keuangannya.

Laporan keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" adalah neraca dan perhitungan rugi/laba. Berdasarkan laporan keuangan, diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" mengalami ketidakstabilan dalam hal pendapatan. Pada tahun 2017-2018 pendapatan koperasi mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2019 pendapatan koperasi mengalami penurunan, ketidakstabilan ini secara langsung berpengaruh terhadap jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan. Kondisi ini semakin mengkhawatirkan karena hutang lancar yang dimiliki Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" selama 2017-2019 terus mengalami kenaikan. Oleh karena itu, data yang ada dalam laporan keuangan penting untuk dianalisa secara lebih menyeluruh agar diketahui bagaimana kinerja keuangannya, analisis ini akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan koperasi dalam setiap tahunnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2018) menyatakan bahwa kinerja KSP Mitra Sejahtera Abadi selama 5 tahun yang dilihat dari *Current Ratio* dikategorikan tidak baik, begitu juga untuk rasio total *liabilitas* terhadap total *assets* dikategorikan tidak baik, *Net Profit Margin* (NPM) dikatakan dalam kriteria baik, *rentabilitas* modal sendiri dikatakan masuk kategori baik, dan *Return On Asset* dikatakan masuk kategori kurang baik.

Berdasar latar belakang diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO"**".

## B. KAJIAN LITERATUR

### Koperasi

Menurut Moonti (2016 : 12) yang dimaksud dengan koperasi merupakan suatu persekutuan yang memiliki tujuan untuk memperjuangkan kemajuan kesejahteraan ekonomi anggotanya, yang dibangun oleh orang-orang dengan kapasitas ekonomi terbatas.

### Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2014 : 239) yang dimaksud dengan kinerja keuangan yaitu representasi mengenai keadaan keuangan koperasi pada periode tertentu meliputi bidang pengumpulan dana ataupun pendistribusian dana yang umumnya dihitung memakai beberapa indikator, diantaranya: *likuiditas*, *profitabilitas*, dan kecukupan modal.

### Rasio Keuangan

Menurut Zulfany (2016) rasio keuangan yaitu metode analisis yang dipergunakan untuk melihat keterkaitan dari pos tertentu dalam laporan Laba/Rugi, laporan arus kas, neraca agar diketahui tingkat *solvabilitas*, tingkat aktivitas, tingkat *likuiditas* dan tingkat *profitabilitas* suatu koperasi.

### Komponen Rasio Keuangan

Penelitian ini menggunakan 3 komponen rasio, yaitu :

#### Rasio *Likuiditas*

Menurut Fahmi (2014) rasio *likuiditas* (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang memperlihatkan apakah suatu perusahaan/koperasi sudah mampu melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Rasio likuditas meliputi:

1. Rasio Lancar atau disebut Rasio Modal Kerja (*Current Ratio*);
2. Rasio Cepat (*Acid Test Ratio-Quick Ratio*);
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*).

#### Rasio *Solvabilitas*

Menurut Fahmi (2014) yang dimaksud rasio *solvabilitas* (*leverage ratio*) yaitu rasio yang menghitung berapa banyaknya pendanaan perusahaan/koperasi yang berasal dari hutang. Adapun yang termasuk rasio *solvabilitas* antara lain:

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio *leverage* yang berfokus pada hutang/kewajiban perusahaan;
2. Rasio Cakupan Bunga (*Ratio Times Interest Earned*);
3. Rasio Cakupan (*Cash Coverage Ratio*).
4. Rasio utang jangka panjang terhadap modal sendiri (*Long Term Debet to Equity Ratio*).

#### Rasio *Rentabilitas*

Menurut Fahmi (2014) rasio *rentabilitas* yaitu rasio yang menghitung efisiensi manajemen secara menyeluruh, yang dilihat berdasarkan besar ataupun kecilnya perolehan laba yang berhubungan dengan penjualan ataupun investasi. Adapun yang termasuk rasio *rentabilitas* diantaranya :

1. Laba Atas Investasi (*Return on Investment-ROI*);
2. Rasio Pengambilan Ekuitas (*Return on Equity-ROE*);
3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin-GPM*);
4. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin-OPM*);
5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin-NPM*).

### C. PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" yang beralamat di Desa Sidorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo. Penelitian menggunakan metode kuantitatif alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan, yaitu dokumentasi dan wawancara. Jenis data yang digunakan yaitu, data primer yang dihasilkan dari wawancara dengan salah satu pengurus Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" yaitu bagian bendahara, sedangkan data sekunder yang dibutuhkan berupa laporan neraca (Laporan Posisi Keuangan) serta laporan laba/rugi Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" periode 2017-2019.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai rasio keuangan sebagai dasar perhitungannya, ada 3 macam rasio yang dipergunakan diantaranya rasio *rentabilitas*, rasio *solvabilitas*, dan rasio *likuiditas*. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dalam menganalisa data-datanya antara lain: mengumpulkan data-data yang diperlukan, menghitung rasio keuangannya, menganalisis dan membandingkan hasil perhitungan dengan standar yang digunakan, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

#### Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap 3 macam rasio, diantaranya :

##### Rasio *Likuiditas*

##### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Sudirman dan Ruchban (2018) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan rasio lancar yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang yang wajib secepatnya dilunasi memakai aktiva lancar. Adapun rumus rasionya adalah :

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### 2. Skala Likert

Tabel 1. Skala Likert Rasio *Likuiditas*

Komponen/Rasio	Standar	Nilai	Kriteria
Rasio Lancar( <i>Current Ratio</i> )	200% - 250%	100	Sangat Baik
	175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik
	<125% atau >325%	0	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

**Rasio Solvabilitas**

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Fahmi (2014) dijelaskan bahwa rasio ini didapatkan melalui total hutang dibagi dengan total aktiva. Rumus rasionya adalah :

$$Debt\ to\ Total\ Assets/Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Jumingan (2014), rasio ini menunjukkan dari setiap rupiah modal sendiri, seberapa besar bagian yang dipergunakan sebagai jaminan hutang. Adapun rumus rasionya adalah :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

3. Skala Likert

Tabel 2. Skala Likert Rasio *Solvabilitas*

Komponen/Rasio	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Debt to Total Assets atau Debt Ratio</i>	<40%	100	Sangat Baik
	>40% - 50%	75	Baik
	>50% - 60%	50	Cukup Baik
	>60% - 80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Tidak Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<70%	100	Sangat Baik
	>70% - 100%	75	Baik
	>100% - 150%	50	Cukup Baik
	>150% - 200%	25	Kurang Baik
	>200%	0	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

**Rasio Rentabilitas**

1. *Return on Investment (ROI)*

Fahmi (2014) rasio ini dipergunakan melihat apakah investasi yang telah dilakukan sudah mampu menghasilkan laba seperti yang telah diharapkan. Rumus :

$$Return\ on\ Investment(ROI) = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Fahmi (2014) rasio ini membahas sejauh mana suatu perusahaan/koperasi dalam menghasilkan laba atas ekuitas melalui cara memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Rumus :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Skala Likert

Tabel 3. Skala Likert Rasio *Rentabilitas*

Komponen/Rasio	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Return on Investment</i> (ROI)	>10%	100	Sangat Baik
	7% - <10%	75	Baik
	3% - <7%	50	Cukup Baik
	1% - <3%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Tidak Baik
<i>Return on Equity</i> (ROE)	>21%	100	Sangat Baik
	15% - <21%	75	Baik
	9% - <15%	50	Cukup Baik
	3% - <9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Atas dasar penelitian yang sudah dilaksanakan pada Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO", berikut ini merupakan hasil dari perhitungan rasio keuangannya untuk tahun 2017-2019 :

**Rasio Likuiditas**

Rasio Lancar atau disebut Rasio Modal Kerja (*Current Ratio*);

Tabel 4. Perhitungan Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2017	Rp 132.495.377	Rp 29.519.804	449%
2018	Rp 149.030.789	Rp 37.339.260	399%
2019	Rp 160.397.998	Rp 44.409.694	361%

**Rasio Solvabilitas**

1. *Debt to Assets Ratio-DAR*

Tabel 5.  
*Debt to Assets Ratio-DAR*

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2017	Rp 29.519.804	Rp 133.475.377	22%
2018	Rp 37.339.260	Rp 150.250.789	25%
2019	Rp 44.409.694	Rp 161.857.998	27%

2. *Debt to Equity Ratio-DER*

Tabel 6.  
*Debt to Equity Ratio-DER*

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	DtER
2017	Rp 29.519.804	Rp 103.955.573	28%
2018	Rp 37.339.260	Rp 112.911.529	33%
2019	Rp 44.409.694	Rp 117.448.304	38%

**Rasio Rentabilitas**

1. *Return on Investment-ROI*

Tabel 7.  
*Return on Investment-ROI*

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2017	Rp 14.587.125	Rp 133.475.377	11%
2018	Rp 16.096.300	Rp 150.250.789	11%
2019	Rp 14.039.000	Rp 161.857.998	9%

2. *Return on Equity-ROE*

Tabel 8.  
*Return on Equity-ROE*

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE
2017	Rp 14.587.125	Rp 103.955.573	14%
2018	Rp 16.096.300	Rp 112.911.529	14%
2019	Rp 14.039.000	Rp 117.448.304	12%

**Pembahasan**

Tabel 9.

Rasio Keuangan Koperasi Wanita“PKK SIDOREJO” Tahun 2017-2019.

No	Keterangan	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	Rasio Likuiditas :			
	a) Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	449%	399%	361%
2.	Rasio Solvabilitas :			
	a) <i>Debt to Total Assets</i> atau <i>Debt Ratio</i>	22%	25%	27%
	b) <i>Debt to Equity Ratio</i>	28%	33%	38%
3.	Rasio Rentabilitas :			
	a) <i>Return on Investment (ROI)</i>	11%	11%	9%
	b) <i>Return on Equity (ROE)</i>	14%	14%	12%

Sumber : Data diolah. 2020.

Berikut ini adalah penjelasan terhadap hasil perhitungan pada tabel 9 :

**Rasio Likuiditas**

1. Rasio Lancar-*Current Ratio*

Hasil perhitungan pada tabel 9 menunjukkan bahwa Rasio Lancar tahun 2017-2019 yaitu (449%, 399%, dan 361%). Artinya, dari setiap Rp 1,00 kewajiban lancar koperasi Wanita“PKK SIDOREJO” pada tahun 2017 ditanggung oleh aset lancar sebesar Rp 4,49. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019, dari setiap Rp 1,00 kewajiban lancar koperasi Wanita“PKK SIDOREJO” ditanggung oleh aktiva lancar sebesar Rp 3,99 dan Rp 3,61. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa *current ratio* pada koperasi dari tahun 2017-2019 dapat dikatakan tidak baik, hal ini dikarenakan nilai rasionya dari tahun 2017-2019 lebih dari 325% . Selain itu, *current ratio* pada koperasi ini dari tahun 2017-2019 terus menghadapi penurunan. Penurunan ini sebenarnya memperlihatkan keadaan yang semakin bagus, karena semakin mendekati standar *current ratio* yaitu sebesar 200%-250%.

**Rasio Solvabilitas**

1. *Debt to Assets Ratio-DAR*

*Debt to Assets Ratio-DAR* pada tahun 2017 yaitu 22%, tahun 2018 yaitu 25%, dan tahun 2019 yaitu 27%. Dari setiap Rp 1,00 aktiva yang dimiliki koperasi Wanita“PKK SIDOREJO” tahun 2017 sebanyak Rp 0,22 didanai oleh hutang dan sisanya sebanyak Rp 0,88 didanai oleh modal. Tahun 2018 dan 2019, dari setiap Rp 1,00 aset yang dimiliki oleh koperasi, sebanyak Rp0,25 dan Rp0,27 didanai oleh hutang dan sisanya oleh modal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa *debt to total assets* atau disebut juga *debt ratio* pada koperasi dari tahun 2017-2019 masuk dalam kriteria sangat baik, hal ini dikarenakan nilai rasionya dari tahun 2017-2019 kurang dari 40%. Selain itu, *debt ratio* pada koperasi ini dari tahun 2017-2019 terus mengalami kenaikan. Kenaikan

ini sebenarnya masih dalam keadaan aman, namun apabila kenaikan ini terus terjadi hingga melebihi 40% itu akan membuat koperasi dalam keadaan yang kurang baik.

2. *Debt to Equity Ratio-DER*

*Debt to Equity Ratio-DER* tahun 2017 sd. 2019 yaitu 28%, 33%, dan 38%. Artinya, dari setiap Rp1,00 kewajiban koperasi Wanita“PKK SIDOREJO” pada tahun 2017 ditanggung oleh modal sebesar Rp 3,52. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019, dari setiap Rp 1,00 kewajiban yang dimiliki koperasi ditanggung oleh modal sebesar Rp3,02 dan Rp2,65. Diperoleh kesimpulan bahwa *Debt To Equity Ratio-DER* pada koperasi ini dari tahun 2017-2019 dikatakan dalam kategori sangat baik, hal ini diakibatkan karena nilai rasionya dari tahun 2017-2019 kurang dari 70%. Selain itu, *Debt to Equity Ratio-DER* pada koperasi ini dari tahun 2017-2019 terus mengalami kenaikan. Kenaikan ini sebenarnya masih dalam keadaan aman, namun apabila kenaikan ini terus terjadi hingga melebihi 70% itu akan membuat koperasi dalam keadaan yang kurang baik.

### **Rasio Rentabilitas**

1. *Return on Investment-ROI*

*Return on Investment-ROI* tahun 2017 dan 2018 yaitu 11% dan tahun 2019 yaitu 9%. Artinya, pada tahun 2017 dan 2018 setiap Rp 1,00 dari total aset bisa mendatangkan profit sebesar Rp 0,11. Sedangkan pada tahun 2019 setiap Rp1,00 dari total aset bisa mendatangkan profit sebesar Rp 0,9. Kesimpulannya bahwa return on investment (ROI) pada koperasi ini tahun 2017-2018 masuk dalam kriteria sangat baik, hal ini dikarenakan rasio untuk tahun 2017-2018 nilainya lebih dari 10%. Sedangkan untuk tahun 2019 masuk kriteria baik, karena rasio tahun 2019 nilainya berada diantara 7% s.d. <10%. Meskipun *Return On Investment* dari tahun 2017-2019 masih termasuk dalam kriteria sangat baik dan baik, namun keadaan ini juga menunjukkan adanya penurunan kinerja koperasi dalam menghasilkan keuntungan, dan apabila penurunan kinerja ini terus terjadi itu akan membuat koperasi dalam keadaan yang kurang baik.

2. *Return on Equity-ROE*

*Return On Equity-ROE* tahun 2017 yaitu 14%, tahun 2018 yaitu 14%, dan tahun 2019 yaitu 12%. Artinya, pada tahun 2017 dan 2018 setiap Rp1,00 dari modal sendiri bisa mendatangkan profit Rp 0,14. Sedangkan tahun 2019 setiap Rp1,00 dari modal sendiri bisa mendatangkan keuntungan sebesar Rp 0,12. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa *return on equity* (ROE) pada koperasi tahun 2017-2019 masuk dalam kriteria cukup baik, hal ini dikarenakan nilai rasio untuk tahun 2017-2019 berada diantara 9% s.d. <15%. Kondisi ini cukup mengkhawatirkan karena *return on equity* koperasi ini berada jauh dibawah standar yaitu sebesar >21%, ditambah lagi pada tahun 2019 rasionya justru mengalami penurunan. Oleh karena itu, koperasi seharusnya lebih memperbaiki kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan supaya untuk tahun-tahun selanjutnya *return on equity* dapat mengalami kenaikan, dan akan sangat membanggakan jika kenaikannya cukup besar sehingga rasionya bisa lebih dari 21%.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijabarkan bisa didapat kesimpulan:

1. Rasio *Likuiditas*

Analisis rasio *likuiditas* yang dilihat berdasarkan rasiolancar (*current ratio*) pada Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" untuk tahun 2017-2019 berada diatas standar yang telah ditentukan. Nilai rasionya dari tahun 2017-2019 adalah 449%, 399%, dan 361%. Berdasarkan hasil tersebut *current ratio* pada koperasi ini bisa dikatakan tidak baik.

2. Rasio *Solvabilitas*

Analisis rasio *solvabilitas* dilihat berdasarkan *Debt To Total Assets-DAR* atau *Debt Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio-DER* pada Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" untuk tahun 2017-2019 dapat dikatakan sangat baik, karena nilai dari kedua rasio tersebut berada diatas standar yang telah ditentukan. Nilai *Debt To Total Assets-DAR* atau *Debt Ratio* periode 2017-2019 adalah 22%, 25%, dan 27%. Nilai *Debt To Equity Ratio-DER* tahun 2017-2019 adalah 28%, 33%, dan 38%.

3. Rasio *Rentabilitas*

Berdasarkan *return on investment* (ROI) pada Koperasi Wanita "PKK SIDOREJO" dapat dikatakan baik, dengan nilai rasionya dari tahun 2017-2019 adalah 11%, 11%, dan 9%. Sedangkan jika dilihat berdasarkan *return on equity* (ROE), kinerja koperasi ini masih berada dibawah standar dengan nilai rasio dari tahun 2017-2019 sebesar 14%, 14%, dan 12%.

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Keterbatasan dalam memperoleh data, karena kebanyakan koperasi tidak bersedia jika dilakukan penelitian terhadap laporan keuangannya.
2. Dalam menghitung rasio keuangan, karena unit usaha yang dimiliki koperasi ini hanya 1 yaitu unit simpan pinjam. Sehingga ada beberapa rasio yang tidak dapat dihitung dikarenakan kurangnya data.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka penulis bisa menyampaikan saran-saran seperti berikut :

1. Koperasi sebaiknya lebih memaksimalkan pengelolaan aktiva lancar yang dimiliki, terutama dalam hal penagihan piutang. Karena saldo piutang yang terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan koperasi dalam memperoleh penghasilan atau laba.
2. Koperasi sebaiknya dapat mengendalikan kenaikan yang terjadi pada rasio *solvabilitasnya* agar tidak sampai melebihi batas yang telah ditentukan, atau minimal dapat mempertahankan tingkat rasio yang telah dicapai pada periode terakhir.
3. Koperasi sebaiknya lebih memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki dan lebih meminimalisir biaya operasionalnya, agar meningkatkan penghasilan atau laba yang diperoleh koperasi. Meningkatnya penghasilan akan membuat Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima menjadi lebih besar.
4. Sebaiknya Koperasi bisa mengaplikasikan dan melakukan analisis rasio ini secara berkala untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi setiap periodenya, dan analisis ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan dalam memutuskan kebijakan untuk periode selanjutnya.

5. Dianjurkan bagi peneliti berikutnya agar memperbanyak variabel atau lebih memperbanyak rasio-rasio yang digunakan, dan juga dianjurkan untuk menilai secara lebih menyeluruh kinerja keuangan koperasi.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moonti, Usman. (2016). *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta. Interpena.
- Sudirman & Supartow Ruchban. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Bina Karya*. Jurnal Al-Buhuts. Volume, 14. Nomor 2. Diambil dari <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/861> diakses pada Rabu 11 Maret 2020.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006.
- Wulandari, Yulia Evita. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta*. Jurnal Ekobis Dewantara. Vol, 1. No,8. Diambil dari <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/528>, diakses pada Rabu 11 Maret 2020.
- Zulfany, Miftahul Ridwan. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus pada KSPPS Arrahmah Cinere). *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33914/1/MIFTHUL%20RIDWAN%20ZULFANY.pdf> diakses pada Senin 9 Maret 2020.